

## ABSTRAK

Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) yang telah berjalan saat ini tidak dapat membantu menutupi kredit atau pinjaman yang diambil oleh petani karena sekarang AUTP terfokus kepada ganti rugi modal tanam. Maka dari itu, petani menginginkan produk asuransi yang dapat memberikan manfaat klaim untuk modal musim tanam serta bantuan kredit. Selain AUTP, pemerintah memiliki program Kredit Usaha Rakyat (KUR), KUR memiliki tingkat risiko yang tinggi dikarenakan memberikan pinjaman dengan tidak mewajibkan melampirkan Sistem Informasi Debitur (SID) dan menyertakan jaminan. Oleh karena itu, KUR membutuhkan asuransi yang dapat melindungi dari segi kredit untuk mengatasi risiko tersebut. Maka dari itu, teretus skenario integrasi antara AUTP dan KUR. Dalam menjalankan penelitian ini, data yang digunakan adalah data total produktivitas petani yang diperoleh dari hasil bangkitan dengan menggunakan simulasi Monte Carlo dengan distribusi lognormal. Simulasi Monte Carlo dilakukan karena merujuk pada penelitian sebelumnya dimana belum ada data yang diperlukan, khususnya data kerugian. Tujuan simulasi Monte Carlo adalah untuk mendapatkan data empiris agar dapat menghitung premi yang sesuai. Penelitian ini menggunakan 3 skenario integrasi yaitu dengan plafon Rp. 12.000.000, Rp. 15.000.000, 30% *total revenue*. Pada perhitungan *pure premium* menggunakan beberapa nilai  $Y_C$  di jangkauan  $4,4 \pm 1$  sigma dengan interval 0,2. Berdasarkan nilai *pure premium* yang diperoleh dari 3 skenario tersebut dihitung *loss ratio*. Berdasarkan simulasi, skenario pertama dan kedua diasumsikan seluruh petani mengambil pinjaman sebesar plafon dimana tidak mungkin terjadi. Selain itu, *loss ratio* skenario pertama dan kedua sebesar 1 sedangkan skenario 3 sebesar 0,46 dan 0,5. Oleh karena itu, dari hasil yang diperoleh skenario ketiga merupakan skenario yang paling direkomendasi.

Kata kunci: Asuransi Usaha Tani Padi, Kredit Usaha Rakyat, Premi, Integrasi

## ABSTRACT

*The current Paddy Plant Business Insurance (PPBI) cannot help cover the credits or loans taken by farmers because now PPBI is focused on compensation for planting capital. Therefore, farmers want an insurance product that can provide claims for the next season's fund and claim credit assistance. Besides PPBI, the government has a microcredit program. The microcredit program has high risks because it provides loans by not requiring to attach Debtor Information System (DIS) and include a guarantee. Therefore, microcredit requires insurance can protect from a credit perspective to resolve these risks. Thus, an integration scheme between PPBI and microcredit was sparked. In carrying out this research, the data used is farmers' total productivity data obtained from generating it by using Monte Carlo simulation with the lognormal distribution. The researcher chooses Monte Carlo simulation because it refers to previous research where there is no data, especially loss data. The objective of the Monte Carlo simulation is to obtain the empirical data to calculate the appropriate premium. This research using three integration scenarios there are with Rp. 12.000.000, Rp. 15.000.000, 30% total revenue credit ceiling. The premium calculation using some  $Y_C$  value in the range of  $4,4 \pm 1$  sigma with 0,2 intervals. Based on the value of the pure premium obtained from the three scenarios, calculate the loss ratio. Based on the simulation, the first and second scenario assume that all farmers take loans at credit ceiling which is not possible. In addition the loss ratio for the first and second scenarios is 1, while the third scenario is 0,46 and 0,5. Therefore, from the results obtained, the third scenario is the most recommended.*

*Keywords: Paddy Plant Business Insurance, Microcredit, Premium, Integration*